

**STRATEGI PERSIAPAN KOMPETISI PADUAN SUARA
MAHASISWA *VOCALISTA HARMONIC CHOIR*
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

JURNAL
Program Studi S-1 Musik



Oleh:

Donald Harris Sigalingging

Semester Gasal 2020/2021

**PROGRAM STUDI SI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

Strategi Persiapan Kompetisi Paduan Suara Mahasiswa *Vocalista Harmonic Choir* Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Donald Harris Sigalingging; Linda Sitinjak; Daniel De Fretes

Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Email: donaldharrist@gmail.com; lindasilviasitinjak@gmail.com; danieldefretes@isi.ac.id

Abstract

Competition in choir field is quite common, including Vocalista Harmonic Student Choir Indonesia Institute of Art Yogyakarta. Vocalista Harmonic Student Choir had been winning many competition in regional, national and international scale. A strategy to receive it, is becoming the aim of this research. How Vocalista Harmonic Student Choir. The struggle, problem and solution are the main topic to be discuss. This research apply qualitative method and cases study. Result shown there are four aspect in predispose the quality of choir; appropriate open recruitment, well-repertoire choices, exercise pattern, and pre-competition concert. Problems and struggle that faced by the coach are regeneration and discipline attitude among member. Kinship culture and rules are occur on the process of preparing for competition. Rules also be negotiate, which all the member agreed upon. Those are optimal solution in Vocalista Harmonic Student Choir.

Keyword: competition preparation strategy, student choir, vocalist harmonic choir

Abstrak

Kompetisi pada sebuah paduan suara merupakan hal yang lumrah, tidak terkecuali Paduan Suara Mahasiswa *Vocalista Harmonic Choir* Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sudah banyak prestasi yang diraih oleh paduan suara mahasiswa ini. Pada setiap paduan suara pasti memiliki strategi tersendiri dalam proses persiapan kompetisi. Penelitian ini ingin membahas strategi persiapan paduan suara mahasiswa *Vocalista Harmonic Choir* Institut Seni Indonesia Yogyakarta dalam mengikuti kompetisi paduan suara dan solusi dari setiap kendala yang dihadapi oleh pelatih. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini mendapati empat aspek penting dalam strategi persiapan kompetisi; *open recruitment* yang tepat, pemilihan repertoar lagu, pola latihan dan mengadakan konser pra-kompetisi. Kendala-kendala yang dihadapi oleh pelatih adalah regenerasi dan kedisiplinan anggota paduan suara. Budaya kekeluargaan serta memberikan peraturan yang disepakati bersama, merupakan solusi optimal yang diterapkan pada paduan suara mahasiswa *Vocalista Harmonic Choir* Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Kata Kunci: strategi persiapan kompetisi, paduan suara mahasiswa, *Vocalista Harmonic Choir*

INTRODUKSI

Menyanyi adalah suatu kegiatan mengeluarkan suara bernada, berlagu (dengan lirik atau tidak). Seorang penyanyi harus menguasai teknik-teknik bernyanyi yang benar, ini dalam seni suara dikenal jenis-jenis kelompok vokal seperti duet, trio, kuartet, ansambel, paduan suara, dan masih banyak lagi yang lainnya. Eksistensi menyanyi tidak hanya mengeluarkan suara, namun juga berpegang pada teknik olah vokal.

Teknik dasar olah vokal adalah dasar terpenting untuk seorang penyanyi, tidak hanya pada penyanyi solo, tapi juga pada kelompok paduan suara. Paduan suara atau kor (dari bahasa Belanda, *koor*) merupakan istilah yang merujuk kepada ansambel musik yang terdiri atas penyanyi-penyanyi maupun musik yang dibawakan oleh ansambel tersebut. Umumnya suatu kelompok paduan suara membawakan musik paduan suara yang terdiri atas beberapa bagian suara. “Paduan suara ialah nyanyian bersama dalam beberapa suara, yang dibawakan lebih dari delapan orang” (Mahmud,1976:74). Kumpulan dari beberapa suara (sopran, alto, tenor, bass) yang dipadukan menjadi satu sehingga membentuk satu kesatuan suara yang harmonis merupakan hal terpenting yang patut dikuasai oleh seorang yang membidangi vokal.

Terdapat beberapa teknik yang menitik beratkan antara teknik vokal pada penyanyi solo dengan teknik vokal pada paduan suara. Teknik dasar olah vokal yang sering digunakan oleh penyanyi solo adalah pernafasan, artikulasi, frasing, posisi bernyanyi, intonasi, improvisasi, vibrato, dan ekspresi. Teknik dasar olah vokal pada paduan suara meliputi sonoritas, warna suara, jangkauan suara, homogenitas suara, ekspresi, frasing, dinamika, penafsiran tempo, pernapasan, artikulasi, ketepatan dan kemurnian nada (Simanungkalit, 2008:63). Perbedaan beberapa teknik vokal di atas, dikarenakan konsep bernyanyi solo berbeda dengan konsep bernyanyi pada paduan suara yang lebih terikat dengan sebuah aturan, dimana dalam paduan suara dituntut adanya kebersamaan dalam bernyanyi. Sedangkan seorang solois dapat lebih mengekspresikan kualitas suaranya lebih dari penyanyi paduan suara.

Perpaduan dari keempat suara dengan mempunyai karakter berbeda-beda inilah yang disebut paduan suara. Ansambel suara yang harmonis menjadi impian para

pelatih paduan suara, banyak cara dilakukan pelatih dalam melaksanakan pembelajaran paduan suara. Setiap pelatih mempunyai ciri khas mengajar yang berbeda-beda, tetapi dalam hal ini masih saja sebagian pelatih merasa kesulitan dan kurang puas dengan cara mengajar mereka. Hal tersebut menjadi salah satu permasalahan di dunia olah vokal era sekarang.

Terdapat berbagai macam kelompok paduan suara, baik dalam instansi pendidikan maupun non pendidikan organisasi keagamaan dan kemasyarakatan, seperti Paduan Suara Gereja, Masjid, Vihara, PKK, Dharma Wanita. Setiap kelompok paduan suara memiliki karakter dan prestasi yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat dilihat dalam proses berlatih dan hasil yang dicapai. Adanya kemampuan anggota paduan suara yang beragam, dibutuhkan pelatih dengan metode pembelajaran yang beragam pula.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bergerak di bidang seni vokal, khususnya paduan suara adalah Paduan Suara Mahasiswa *Vocalista Harmonic Choir* yang biasa disingkat dengan “VHC” merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa yang tergolong dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bergerak dalam bidang seni. Dalam pelaksanaannya, terdapat kegiatan belajar mengajar, dengan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat UKM ini berkembang. Lagu yang dilatih pun bermacam-macam. Terdapat lagu dolanan, lagu nasional, lagu daerah dan lagu *sacra*. Lagu yang dilatihkan berupa lagu yang akan ditampilkan disesuaikan dengan sasaran penonton dan tema yang akan diangkat dalam suatu pertunjukan. Latihan dilakukan rutin setiap hari Selasa dan Kamis, untuk agenda mengisi acara wisuda dan konser tahunan. Selain itu, jika dalam suatu pementasan diperlukan latihan tambahan, maka jadwal latihan akan ditambah guna mempersiapkan lagu yang akan ditampilkan. Latihan dilakukan dengan materi lagu yang telah ditentukan sebelumnya.

Anggota PSM yang telah diterima akan memasuki masa diklat (pendidikan dan latihan) yang dilakukan kurang lebih selama dua bulan. Diklat dilaksanakan guna membekali anggota dengan pengetahuan musik berupa pengenalan notasi, macam-macam notasi, nilai nada, cara bernyanyi, dan pembagian suara. Setelah mengikuti diklat, anggota diarahkan untuk membaca notasi langsung pada lagu yang mudah. Untuk dapat mengikuti pembelajaran diklat ini, tidak jarang masih terdapat anggota

yang kurang mampu mengikuti diklat dengan baik karena belum mengenal tentang kemampuan musikal. Hal tersebut dapat diantisipasi dengan baik. Adanya teman sebaya dan anggota lama yang dapat mengajarkan dan memberi pengertian pada anggota yang kurang mampu, dapat membantu proses pembelajaran yang ada di UKM ini. Anggota PSM memiliki kemauan keras untuk belajar tentang teknik paduan suara, hal tersebut memberi pengaruh besar terhadap pembelajaran vokal di UKM ini. Tidak hanya berlatih bernyanyi dengan baik, anggota kelompok paduan suara ini juga dilatih untuk bernyanyi dengan benar, dengan memperhatikan teknik vokal yang terdiri dari intonasi, artikulasi, frasering dan interpretasi serta ekspresi. Dengan menggunakan teknik vokal yang benar, maka anggota Paduan Suara Mahasiswa *Vocalista Harmonic Choir* tidak hanya dilatih untuk dapat bernyanyi dengan baik saja, namun juga dengan pengetahuan musik yang dapat mendukung penampilan dan produksi suara yang digunakan untuk bernyanyi. Adapun teknik vokal yang digunakan dalam latihan ini berupa teknik vokal klasik.

UKM ini berperan dalam berbagai kegiatan rutin akademik yang berupa upacara wisuda, Dies Natalis, dan upacara peringatan hari-hari besar. Selain aktif dalam kegiatan akademik, UKM ini juga menggelar konser tahunan yang dilaksanakan setiap tahunnya. Keikutsertaan Paduan Suara Mahasiswa *Vocalista Harmonic Choir* dalam kegiatan olah vokal telah mencapai tingkat daerah maupun internasional. Terbukti dari prestasi yang didapat dari berbagai kesempatan lomba.

Berdasarkan uraian diatas dan juga prestasi yang diperoleh kelompok Paduan Suara Mahasiswa *Vocalista Harmonic Choir* tersebut, membuat penulis ingin meneliti “Strategi Pembelajaran Paduan Suara Mahasiswa *Vocalista Harmonic Choir*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta” guna mendeskripsikan gambaran strategi pembelajaran paduan suara yang digunakan untuk melatih anggotanya.

Rumusan Masalah

Adapun hal yang menjadi rumusan masalah pada penulisan ini adalah:

1. Bagaimana strategi persiapan kompetisi yang diterapkan oleh pelatih Paduan Suara Mahasiswa *Vocalista Harmonic Choir* Institut Seni Indonesia Yogyakarta?

2. Bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pelatih Paduan Suara Mahasiswa *Vocalista Harmonic Choir* Institut Seni Indonesia Yogyakarta?
3. Apakah kendala yang dihadapi oleh pelatih selama proses pembelajaran di kelompok Paduan Suara Mahasiswa *Vocalista Harmonic Choir* Institut Seni Indonesia Yogyakarta?

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang melakukan aktifitasnya untuk memperoleh pengetahuan, sejumlah informasi, atau cerita yang rinci tentang suatu subjek, objek, kondisi, sistem pemikiran maupun latar sosial penelitian (Hamidi,2004:3). Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena dapat mengamati kegiatan secara langsung serta dapat mewawancarai pengajar atau pelatih dan juga anggota aktif dari Paduan Suara Mahasiswa *Vocalista Harmonic Choir*.

Adapun tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, studi pustaka, penelitian lapangan (observasi), wawancara dan juga dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Strategi Persiapan Kompetisi PSM *Vocalista Harmonic Choir* ISI Yogyakarta
Open recruitment merupakan salah satu kegiatan yang diadakan VHC untuk menerima calon anggota baru yang ingin bergabung dalam UKM VHC ISI Yogyakarta. Kegiatan ini untuk mengukur standarisasi kemampuan musikal calon anggota baru. Kemampuan musikal meliputi tes wlayah suara, solfeggio, primavista, kemampuan bernyanyi. Dan tes non musikalnya meliputi tes wawancara.

Untuk pemilihan materi repertoar sepenuhnya adalah wewenang pelatih. Pada pergantian kepengurusannya dalam setahun kedepan, pengurus VHC sudah menetapkan kompetisi-kompetisi apa saja yang akan diikuti. Terdapat dua hal yang menjadi pertimbangan ketika memilih repertoar; disesuaikan dengan kategori kompetisi dan lagu yang sebelumnya sudah pernah dipelajari. Pada sebuah tim kompetisi paduan

suara mahasiswa, terdapat keunikan tersendiri. Yaitu beragamnya latar belakang pendidikan dari masing-masing anggota dan perbedaan kompetensi. Pelatih diharuskan mengerti kemampuan dari tim ketika memilih kesulitan dari repertoar kompetisi. Kesulitan dari repertoar juga merupakan pertimbangan besar dalam penjurian kompetisi paduan suara.

Kompetisi merupakan kegiatan lomba paduan suara yang rutin dilakukan dalam satu kali setahun dan jenisnya adalah kompetisi nasional maupun internasional. Anggota VHC yang mengikuti seleksi kompetisi tersebut adalah anggota lama maupun anggota baru dan beberapa tahun belakangan ini seleksi peserta kompetisi diperbolehkannya juga para alumni VHC. Adanya tambahan latihan seksional mandiri antar divisi suara selain latihan gabungan. Selain itu pada pelatihan ini panitia mendatangkan pelatih-pelatih dari luar kota yang sudah mempunyai pengalaman banyak tentang paduan suara dan kompetisi tingkat nasional maupun internasional. Hal ini diharapkan dapat memberi motivasi seluruh anggota VHC yang akan mengikuti kompetisi. Sebagai contoh VHC mendatangkan Avip Priatna seorang *conductor* Indonesia dengan berbagai macam prestasi internasionalnya.

Konser pamit adalah tahapan selanjutnya setelah semua materi kompetisi selesai. Persiapan lomba ACGP contohnya, konser pamit ini dilakukan dengan tujuan menampilkan hasil materi pembelajaran menuju kompetisi yang sudah dilatih secara keseluruhan. Konser pamit ini dibuka untuk umum dan mengundang beberapa pelatih, serta pengurus komunitas paduan suara yang lainnya. Adapaun persiapan konser pamit meliputi yang pertama, latihan materi lagu secara keseluruhan baik penguasaan materi vokal penyanyi. Kedua, dilakukan latihan koreografi, karena konser pamit ini menampilkan beberapa lagu tertentu yang memiliki koreografi.

b. Strategi Pembelajaran PSM *Vocalista Harmonic Choir* ISI Yogyakarta

Kemul merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus diikuti oleh anggota baru yang telah lolos oprec. Tujuannya adalah untuk menambah pengetahuan tentang teori musik dan mempererat kekeluargaan antara anggota baru dengan anggota lama. Materi pembelajaran tahap ini adalah teori musik dasar dan nonmusik. Materi musikal terdiri atsa berbagai macam biarama, tangga nada (1#-7#, 1b-7b), sukat,

tempo, ritme, notasi balok, macam-macam tanda dalam musik dan ornamen-ornamen dalam musik.

Materi tersebut disampaikan dalam bentuk musikal. Pada pembelajaran tersebut digunakan media pembelajaran audio visual (proyektor), media audio (recorder), media serbaneka (papan tulis). Alat-alat ini digunakan untuk membantu anggota baru memahami materi kelas *games* musikal baik aural maupun visual. Penilaian hasil pembelajaran ini menggunakan permainan atau *games musical*. Jenis permainan tersebut adalah (a) pasangan, (b) *hearing*, (c) *mini choir*.

Resital adalah kegiatan VHC untuk melatih kepercayaan diri pada anggota baru. Dalam resital ini anggota yang diwajibkan mengikutinya adalah anggota baru yang bukan dari jurusan musik vokal. Resital ini diadakan setahun sekali dan dibimbing oleh para mentor yaitu kakak-kakak senior jurusan vokal klasik. Resital merupakan usaha meningkatkan kemampuan anggota dalam bernyanyi. Sebelum resital pelatih memberikan latihan *fidelity to the score* yaitu ketepatan membaca nada-nada dalam partitur. Caranya masing-masing peserta wajib mentranskrip partitur materi lagu yang telah ditentukan ke dalam notasi angka dan belajar mandiri melalui video dalam bentuk Youtube, Spotify, dan Joox. Setelah itu mentor memberi contoh melodi menggunakan *keyboard* kemudian ditirukan peserta.

c. Kendala Selama Proses Pembelajaran Pelatihan PSM *Vocalista Harmonic Choir*

Pada setiap proses pembelajaran pelatih pasti akan menghadapi berbagai macam kendala-kendala. Anggota kelompok paduan suara yang merupakan mahasiswa dan bukan paduan suara profesional, membuat pelatih *Vocalista Harmonic Choir* sering kali menemukan kendala kedisiplinan dan komitmen untuk tetap berlatih dalam rangka persiapan kompetisi paduan suara. Kedisiplinan penting dimiliki pada setiap anggota paduan suara, karena apabila tidak dilakukan anggota paduan suara akan mengalami kesulitan untuk memahami dan menguasai materi. Seperti yang diungkapkan Athitya Dyah Monica bahwa kedisiplinan merupakan masalah yang ada sebelum paduan suara mahasiswa Insitut Seni Indonesia Yogyakarta. Karenanya diberlakukan peraturan dengan tujuan melatih kedisiplinan anggota paduan suara.

Mahasiswa yang mengikuti segala jenis unit kegiatan mahasiswa di perguruan tinggi, tentunya akan mencapai akhir dari masa studi. Karenanya,

pelatih dan kepengurusan terus menerus mengalami regenerasi anggota paduan suara. Fenomena tersebut menyebabkan pelatih dituntut oleh situasi agar segera beradaptasi dengan anggota paduan suara baru; baik dari segi kompetensi ataupun *attitude*. Pada situasi tersebut anggota paduan suara yang lebih dahulu terlibat akan diminta untuk membantu anggota baru dalam proses latihan. Tidak hanya dari aspek musikal seperti teori musik, teknik bernyanyi atau membaca notasi repertoar, anggota paduan suara yang baru akan dibantu dari segi non-musikal.

2. Pembahasan

Kompetensi dari pelatih merupakan kunci dari keberhasilan suatu kelompok paduan suara. Pelatih tidak hanya dituntut untuk dapat membaca kompetensi dari tim tapi juga kekuatan dan kekurangan dari paduan suara secara keseluruhan. Namun juga harus memahami kemampuan masing-masing individu. Pelatih dengan pengalaman yang lebih banyak biasanya mempunyai *sense* dan *taste* yang lebih baik. Karena pelatih sudah punya referensi dan gambaran bagaimana repertoar-repertoar akan dinyanyikan. Pelatih sudah mempunyai pengalaman lebih dulu, baik dari segi musikal dan non-musikal.

Dari segi musikal pelatih sudah pernah bernyanyi menjadi bagian dari paduan suara, terlibat banyak dalam kompetisi, mengerti tentang choral sound, mempunyai banyak referensi repertoar dan memahami aspek-aspek yang akan dinilai dalam kompetisi. Dari segi non-musikal pelatih harus mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik. Dalam proses latihan berlangsung pelatih juga berperan dalam menjaga suasana hati anggota paduan suara. Disaat yang bersamaan pelatih juga tetap harus menerapkan kedisiplinan agar target materi pembelajaran bisa tercapai dengan optimal.

Strategi yang dilakukan pelatih untuk persiapan kompetisi adalah dengan diadakannya latihan seksional pada setiap divisi suara. Seksional ini diadakan untuk memastikan setiap anggota paduan suara sudah mengerti setiap bagian repertoar lagu dengan tepat. Baik secara teknik vocal, dinamika, *choral sound*, notasi maupun secara diksi atau *diftong*. Tidak hanya dari segi musikal, seksional juga diadakan untuk berlatih koreografi. Koreografi juga merupakan aspek penunjang dari penilaian kompetisi pada paduan suara.

Selain sektorsial upaya untuk persiapan kompetisi diadakannya *choral clinic*, dengan mendatangkan pelatih tamu. Pelatih tamu yang diundang merupakan tokoh-tokoh ahli dalam dunia paduan suara. *Choral clinic* berfungsi untuk mendapatkan masukan diluar dari pelatih utama. Menambah pengetahuan teknik baru agar menunjang penampilan dari paduan suara. Mendatangkan pelatih tamu bukan untuk merubah secara keseluruhan penampilan paduan suara, namun hanya membenahi aspek yang mungkin terlewatkan oleh pelatih utama.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian mengenai strategi persiapan kompetisi yang digunakan pada kelompok Paduan Suara Mahasiswa “*Vocalista Harmonic Choir*” Institut Seni Indonesia Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persiapan kompetisi, langkah pertama yang dilakukan pelatih untuk melaksanakan strategi latihan yang digunakan pada kelompok Paduan Suara Mahasiswa “*Vocalista Harmonic Choir*” Institut Seni Indonesia Yogyakarta adalah dengan membuat *open recruitment*. Kemudian disusul dengan pemilihan repertoar yang tepat, pola latihan dan meminta kritik atau saran melalui konser pra-kompetisi. Hal-hal yang membedakan dari pembelajaran paduan suara tidak dalam proses kompetisi adalah adanya *choral clinic* dengan mendatangkan pelatih tamu.
2. Strategi pembelajaran didalam kegiatan Paduan Suara Mahasiswa *Vocalista Harmonic Choir* diluar dari persiapan kompetisi diantaranya adalah penyelenggaraan kemah musikal, resital bagi anggota paduan suara non jurusan musik, dan konser tahunan yang bertajuk *Voice in December*.
3. Terdapat dua kendala yang dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah kedisiplinan dan regenerisasi pada Paduan Suara Mahasiswa “*Vocalista Harmonic Choir*” Institut Seni Indonesia Yogyakarta lainnya. Pelatih dan anggota paduan suara bersama saling bahu-membahu dalam upaya meraih prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, Subronto K (2008). *Panduan Praktis Memimpin Paduan Suara*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruz Media
- Drs. Rahardjo, S (1990). *Teori Seni Vokal*. Semarang: Media Wiyata
- Ginting, A. (2008). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora
- Hamidi (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press
- McNeill, R. (1988). *Sejarah Musik 2*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Mahmud, A.T. (1976). *Buku Musik III*. Bandung: Masa Baru
- Martian, F.K. (2009). "Pembelajaran Vokal Pada Paduan Suara Adiyuswo di Gereja Kristen Jawa Limpung Pempatan Subah Kabupaten Batang". Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Sanjaya, W. (2008) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sitompul, B. (1988). *Unsur-unsur yang Mendukung Perwujudan Ekspresi dalam Paduan Suara dan Pemimpinnya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Sitompul, B. (1999). *Paduan Suara dan Pemimpinnya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Sugeng, H.R (1981). *Teori Musik Jilid 3 untuk SMP*. Surakarta: Tiga Serangkai
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, S. (2011). *Pengembangan Materi dan Kegiatan Pembelajarannya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bidang Seni Musik*. HarmoniaL Journal of Arts Research and Educaion. 8(3)
- Simanungkalit, N. (2008). *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta: Gramedia
- Tim Pusat Musik Liturgi. (1975). *Menjadi Dirigen II: Membentuk Suara*. Yogyakarta: Tim Pusat Musik Liturgi
- Wardani, I.K. (2019). "Korelasi Kemampuan Empati Dengan Kohesi Musikal dalam Paduan Suara". Tesis. Pengkajian Musik. Program Pascasarjana. ISI Yogyakarta. Yogyakarta

Sumber Wawancara:

Wawancara dengan Athitya Dyah Natalia Monica. 17 Desember 2020 . Yogyakarta

Wawancara dengan Farhan Ernest. 13 Januari 2021. Yogyakarta

Wawancara dengan Ferlian Anggy Setyawan. 13 Januari 2021. Yogyakarta



